

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan perkebunan milik negara di Jawa Barat dan Banten berasal dari perusahaan perkebunan milik pemerintah Belanda, yang ketika penyerahan kedaulatan secara otomatis menjadi milik pemerintah Republik Indonesia, yang kemudian dikenal dengan nama yaitu :

- PNP XI berkedudukan di Jakarta (24 perkebunan), meliputi perkebunan-perkebunan eks PPN Aneka Tanaman X, dan PPN Aneka Tanaman XI;
- PNP XII berkedudukan di Bandung (24 perkebunan), meliputi beberapa perkebunan eks PPN Aneka Tanaman XI, PPN Aneka Tanaman XII, sebagian eks PPN Aneka Tanaman VII, dan PPN Aneka Tanaman VIII;
- PNP XIII berkedudukan di Bandung (20 perkebunan), meliputi beberapa perkebunan eks PPN Aneka Tanaman XII, eks PPN Aneka Tanaman IX, dan PPN Aneka Tanaman X.
- Sejak tahun 1971, PNP XI, PNP XII dan PNP XIII berubah status menjadi Perseroan Terbatas Perkebunan (Persero).
- Dalam rangka Restrukturisasi BUMN Perkebunan mulai 1 April 1994 sampai dengan tanggal 10 Maret 1996, pengelolaan PT Perkebunan XI, PT Perkebunan XII, dan PT Perkebunan XIII digabungkan di bawah manajemen PTP Group Jabar.

- sejak tanggal 11 Maret 1996, PT Perkebunan XI, PT Perkebunan XII, dan PT Perkebunan XIII dilebur menjadi PT Perkebunan Nusantara VIII.

Dalam upaya mengkonsolidasi peran perusahaan Negara (BUMN) sektor perkebunan dalam kerangka pembangunan nasional dan pembangunan ekonomi serta menyiapkan diri menghadapi gerakan ekonomi global, maka pihak pemerintah bersama Departemen Pertanian melakukan program konsolidasi bagi semua perkebunan Negara. Perusahaan ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan usaha perusahaan meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan/produksi, dan penjualan komoditi perkebunan Teh, Karet, Kelapa Sawit, Kina, dan Kakao. Pusat kegiatan usaha berada di Kantor Direksi Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung, Jawa Barat dengan kebun/unit usaha yang dikelola sebanyak 41 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Subang, Purwakarta, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis) dan 2 Kabupaten di Propinsi Banten (Lebak dan Pandeglang).

2.1.1 PROFIL PERUSAHAAN

Visi :

Menjadi perusahaan agribisnis terkemuka dan terpercaya, mengutamakan kepuasan pelanggan dan kepedulian lingkungan dengan didukung oleh SDM yang Profesional.

Misi :

1. Menghasilkan produk bermutu dan ramah lingkungan yang dibutuhkan oleh pasar dan mempunyai nilai tambah tinggi.
2. Mengelola perusahaan dengan menerapkan good governance dan strong leadership, memosisikan sumber daya manusia sebagai mitra utama, serta mengedepankan kesejahteraan karyawan melalui kesehatan perusahaan.
3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk dapat meraih peluang-peluang mengembangkan bisnis ,secara mandiri maupun bersama-sama mitra strategis
4. Mengedepankan Corporate Sosial Responsibility(CSR) seiring dengan Kemajuan perusahaan.

Nilai-nilai Luhur

Nilai-nilai luhur merupakan landasan insan PTPN VIII dalam melakukan interaksi dengan pihak-pihak didalam maupun di luar perusahaan. Pesan moral dan etika terkandung dalam nilai-nilai luhur tersebut, sehingga menjadi inspirasi pendorong dan acuan bagi setiap insan PTPN VIII dalam berpola pikir dan berpola tindak untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika.

Nilai-nilai luhur itu tertanam dalam budaya perusahaan yaitu WALAGRI JATI UTAMA.

WA	Taqwa
LA	Tepercaya
GRI	Integritas
JATI	Kerjasama
UTAMA	Mengutamakan kepuasan pelanggan

Arti harfiah WALAGRI JATI UTAMA adalah sebagai berikut :

1. **Walagri**, berasal dari bahasa Sunda yang merupakan bahasa ibu dimana PTPN VIII berdomisili, yang mengandung arti sehat lahir bathin, penuh kesempurnaan, dan penuh semangat.
2. **JATI**, memiliki makna jati diri atau kepribadian yang unggul.
3. **UTAMA**, mengandung makna nomor satu, fokus dan pusat perhatian.

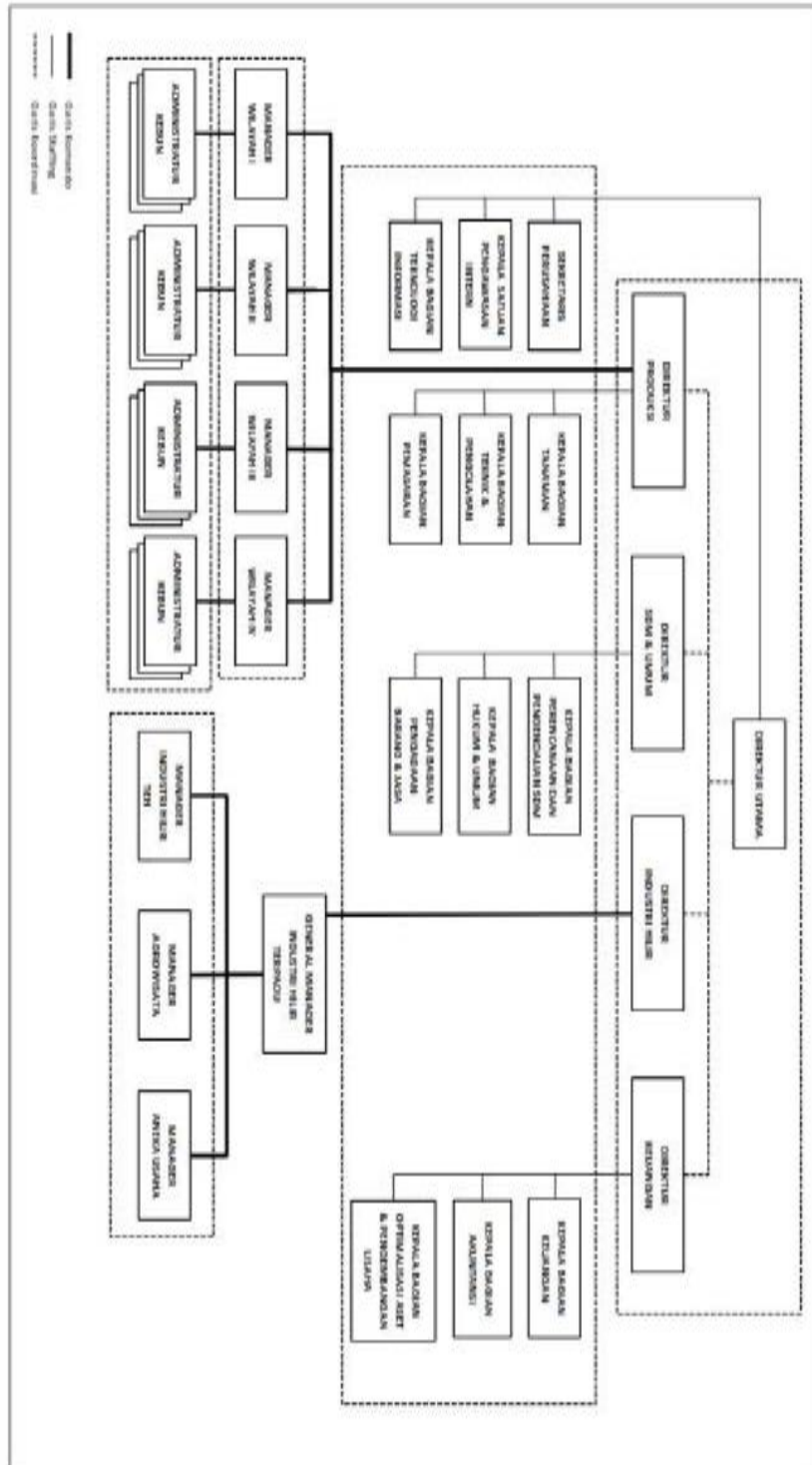
makna filosofis bahwa kelima nilai luhur perusahaan tersebut harus menjadi jati diri insan PTPN VIII dalam rangka membentuk pribadi-pribadi yang unggul sehingga dapat menggerakkan aktifitas perusahaan menuju kepada kinerja perusahaan yang sehat.

Adapun pengertian dari masing-masing nilai luhur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Takwa adalah terpeliharanya sikap diri. untuk tetap taat menjalankan segala perintah Allah dan menjauhkan larangan-Nya. Takwa merupakan landasan spiritual yang diyakini oleh insan PTPN VIII sebagai nilai luhur yang akan menjadi inspirasi dalam melakukan bisnis maupun operasional perusahaan yang bermoral dan beretika.
2. Integritas merupakan keterpaduan ataupun keutuhan prinsip moral dan etika yang mencakup kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab dan obyektivitas yang menjadi landasan bagi insan PTPN VIII dalam melakukan kegiatan ataupun tugas yang diembannya.
3. mengutamakan kepuasan pelanggan ,dapat terwujud jika para pelanggan terpenuhi kebutuhan dan keinginannya baik melalui produk maupun layanan dari PTPN VIII. Sebagai nilai luhur yang dimiliki oleh insan PTPN VIII, kepuasan pelanggan menjadi faktor yang sangat mendasar bagi PTPN VIII untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu setiap tindakan yang berkaitan dengan tugas-tugas perusahaan, insan PTPN VIII harus mengutamakan kepuasan pelanggan.

2.2 STRUKTUR ORGANISASI

13



2.3 Deskripsi Jabatan

Dikarenakan penulis di tempatkan pada bagian SDM PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero), maka penulis hanya menerangkan sedikit tentang deskripsi jabatan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut

1. **Direktur sdm dan umum** (Bag.sdm,hukum&umum,barang dan jasa)

Merencanakan dan mengarahkan pengelolaan semua sumber daya perusahaan dalam Anggaran dasar perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS) ,dan ketentuan serta peraturan perundangan yang ada.

- a. Melaksanakan Pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan.
- b. Menetapkan sasaran,strategi,kebijakan dan progam perusahaan.
- c. Merencanakan,membina dan mengembangkan efektivitas dan efisiensi.
- d. Mewakili perusahaan baik dalam maupun Luar pengadilan serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk kepentingan perusahaan dengan batasan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

2. **Kepala bagian sdm**

Melaksanakan fungsi staffing kepada direktur sdm dan umum dalam perencanaan,pelaksanaan dan pengendalian bidang sdm yang meliputi personalia,pengembangan sdm, sistem manajemen sdm dan organisasi

Struktur dan budaya, kesejahteraan, administrasi penggajian, kesehatan, hubungan industrial, serta keselamatan kerja (k3) dalam rangka mencapai efektivitas tujuan perusahaan.

Tugas

- a. Perumusan sasaran, strategi, kebijakan dan program di bidang SDM.
- b. Efektivitas implementasi strategi, kebijakan, dan program di bidang SDM.
- c. Perumusan kebijakan pengupahan dan kesepakatan dalam industri.
- d. pengelolaan data dan informasi di bidang SDM Perusahaan.
- e. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya (aset) di Bagian SDM.

Wewenang

- a. Mengusulkan perbaikan terhadap sasaran, strategi, kebijakan program serta sistem dan prosedur di bidang SDM.
- b. Melakukan koordinasi dengan bagian lain, wilayah, unit usaha (kebun) dan unit lain dilingkup perusahaan PTPN VIII dan instansi terkait diluar perusahaan sesuai cakupan tugas bagian SDM.
- c. Mendapatkan data dan informasi karyawan, baik di induk perusahaan maupun unit.
- d. Melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan di Bagian SDM.
- e. Mengusulkan Promosi, Mutasi, Pelatihan internal maupun eksternal perusahaan bagi jajaran di bagianya.
- f. Menggunakan sumber daya dibagianya sesuai dengan RKAP.

3. Kepala urusan personalia

Melaksanakan fungsi staffing kepada kepala Bagian SDM dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian bidang personalia perusahaan yang mencakup administrasi kepegawaian, penggajian dan pengelolaan karir, bidang kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang meliputi aspek kesehatan, kesejahteraan, prog hari tua, jamsostek, koperasi, rekreasi, pembinaan rohani dan jasmani, seni dan budaya, keselamatan dan kesehatan kerja (k3), serta hubungan industrial untuk mencapai efektivitas tujuan perusahaan.

Tugas

- a. Perumusan sasaran, kebijakan program serta sistem prosedur bidang adm, penggajian, pengelolaan karir, kesehatan.
- b. Kelancaran dan ketepatan administrasi kepegawaian, penggajian dan karir.
- c. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya di urusan personalia urusan kesehatan dan kesejahteraan.

Wewenang

- a. Menggunakan sumber daya di urusanya sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.
- b. Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan terhadap sasaran program.

4. kepala urusan pengembangan sdm & organisasi

Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam bidang perencanaan & pengembangan, program kemitraan & bina lingkungan dan pemasaran dalam rangka mencapai tujuan perusahaan sebagaimana yang

ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan dasar perusahaan rapat umum pemegang saham (RUPS) dan Ketentuan.

Tugas

- a. Merumuskan sasaran ,strategi,kebijakan dan progam dalam bidang renbag, dan Pemasaran.
- b. Melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi,kebijakan, dan progam dalam bidang renbang,PKBL, dan Pemasaran.
- c. Mengkoordinir penyusunan RJP dan RKAP.

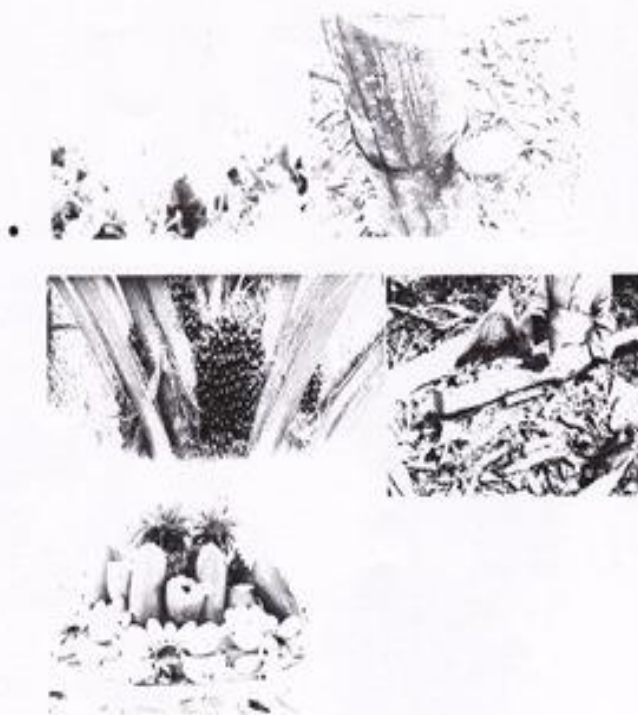
Wewenang

- a. Mewakili perusahaan baik di dalam maupun dituar pengadilan serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu yang berhubungan dengan bidang renbang,PKBL, dan Pemasaran.
- b. Mendatangani dokumen,surat berharga,surat keputusan,surat perjanjian dan surat lainya yang mengikat/melibatkan perusahaan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. PN VIII didirikan pada tanggal 11 maret 1996 melalui Akte Notaris Harun Kamil, SH No. 41 tanggal 11 maret 1996, sebagaimana telah dirubah dengan Akta Notaris Sri Sahayu Prasetyo, SH No. 5 tanggal 17 september 2002, sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan (Persero) ; PT. Perkebunan XI, PT. Perkebunan XII dan PT Perkebunan XIII menjadi PT. Perkebunan Nusantara VIII. Kegiatan Usaha PT. PN VIII meliputi sebagai berikut ;

- Pengusahaan Budi Daya Tanaman, meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sehubungan dengan pengusahaan Budi Daya Tanaman tersebut.
- Produksi, meliputi pemungutan hasil tanaman, pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain, menjadi barang setengah jadi dan barang jadi serta produk turunannya.
- Perdagangan, meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Usaha Perseroan.
- Pengembangan Usaha bidang Perkebunan, Agro Wisata, Agro Bisnis, dan Agro Industri.
- Usaha-Usaha lainnya yang langsung menunjang usaha pokok tersebut diatas.



- PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan BUMN yang bergerak pada sektor perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan penjualan komoditi perkebunan. komoditi utama PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) adalah Teh, Karet dan Kelapa Sawit serta kina sebagai komoditi pendukungnya, serta pengembangan buah-buahan yang di mulai pada tahun 2012.
- Sampai saat ini, PT Perkebunan Nusantara VIII mengelola 41 kebun dan 2 unit Non Kebun yaitu Agrowisata dan Industri Hilir Teh (IHT). yang tersebar di 11 kabupaten/kota di Jawa Barat dan 2 kabupaten di Propinsi Banten.